

KATA PEGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kedudukan Hukum Rekam Medis Elektronik dalam Penyelesaian Kasus Perdata Kaitannya dengan Pasal 164 Herziene Inlandsch Reglement (HIR)” penulisan skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Ilmu Hukum UIN SGD BDG. Tak lupa shalawat serta salam tercurah limpah kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun dari segi materi itu sendiri.

Penulis pun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, tidak lepas dari bantuan dan dorongan moril maupun materiil dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Bunda tersayang (Bapak Kuspi dan Ibu Iti Rohati) yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, doanya serta dukungannya yang tiada henti-hentinya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. DR. H. Nanat Fatah Natsir, M.S., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

3. DR. H. Hendi Suhendi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
4. H. Zulkarnaen, S.H, M.H., selaku Pembimbing I , yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Moch. Mahbub, S.H., selaku Pembimbing II dan juga sebagai Pembimbing Akademik dari semester pertama, yang penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. H. Nandang Nazmudin, S.H, M.M., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
7. M. Irsan Nasution, S.H., M.H., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
8. Bapak dan Ibu Dosen fakultas syariah dan hukum jurusan Ilmu hukum yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta motivasi sehingga penulis menyelesaikan pendidikannya dengan menyusun penulisan skripsi ini.
9. Bapak Sumantono, S.H., M.H., selaku Hakim Kepala Humas Pengadilan Negeri Kelas IA Bandung yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di Pengadilan Negeri Kelas IA Bandung.

10. Buat Kakak-kakak ku dan Adik ku serta keluarga besarku(bibi, Paman, ua, sepupu2 ku) makasih atas doa, motivasi dan bantuannya selama ini.
11. Buat sahabat-sahabat ku; imam, mukit, ghofar, bibin, bang muy, ida,jamal, ofoy(sahabat Mts dan MAN ku yg selalu memberikan motivasi dan doanya), Eka, Noor, Neng, Ai yuli, Ai Nur(jauh), Vera, Vitri, Zizah, Umi, nani, shanty, dhe2, ellih (shabat Kostn Ku yang selalu memberikan Motivasi dan doanya juga yang selalu ikut prihatin dan bingung), Zaihan, Mput, Nisha, Mpok Yuyun, Nuy, Ria, Rini, Rara, Maryam, Uby, Icha, Nanda, devi (sahabat yang selalu memberikan motivasi, doanya, nganter kemanapun, nunggu dosen, sharing, maen) makasih baget atas persahabatan yang selama ini, semoga persahabatan kita akan tetap terjalin meski kita berjauhan.
12. Buat semua teman-teman Ilmu Hukum C 2006 dan semua anak angkatan 2006, yang tak bias disebutkan satu persatunya.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
MOTO.....	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Langkah-langkah Penelitian.....	21
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PEMBUKTIAN DAN REKAM MEDIS	26
A. Pembuktian	26
1. Pengertian Pembuktian	26
2. Dasar Hukum Pembuktian	29
3. Kekuatan Hukum Pembuktian	30

4. Pengertian dan Macam-Macam Alat-Alat Bukti	46
B. Rekam Medis	71
1. Pengertian Rekam Medis	71
2. Isi Rekam Medis	72
3. Dasar Hukum Rekam Medis	75
4. Jenis Rekam Medis	76
5. Manfaat Rekam Medis	77
 BAB III ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM PENYELESAIAN KASUS PERDATA KAITANNYA DENGAN PASAL 164 HERZIENE INLANDSCH REGLEMENT (H.I.R)	 81
A. Kedudukan Hukum Rekam Medis Elektronik Dalam Penyelesaian Perkara Perdata dihubungkan dengan Pasal 164 H.I.R.....	 81
B. Analisis Kedudukan Hukum Rekam Medis Elektronik Sebagai Alat Bukti dalam Kasus Perdata	 97
C. Kendala-kendala Rekam Medis Elektronik sebagai Alat Bukti dalam Penyelesaian Kasus Perdata	 109
 BAB IV PENUTUP	 112
A. Kesimpulan	112
 DAFTAR PUSTAKA	 113
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	